BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang ada pada bab sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat ditarik kesimpulan terkait perencanaan jalur khusus sepeda pada kawasan Taman Kota di Kabupaten Tuban, antara lain:

1. Perencanaan jalur khusus sepeda didasari karena perpindahan masyarakat dalam kegiatan bersepeda dan berdasarkan hasil dari respon yang diberikan masyarakat melalui survei wawancara, masyarakat membutuhkan perencanaan jalur khusus sepeda ini, dan berdasarkan hasil analisa yang sudah dilaksanakan ada 3 ruas jalan dengan pengguna sepeda yang tinggi berdasarkan hasil survei maupun dari data volume kendaraan tidak bermotor (sepeda) yaitu Jl. Tuban-Babat SG 5, Jl. Moh Yamin dan Jl. Pahlawan Sg 2.
2. Berdasarkan hasil analisis unjuk kinerja ruas jalan yang dilakukan dengan melakukan perbandingan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah adanya rute jalur khusus sepeda, ketiga segmen dinyatakan layak karena melihat tidak adanya penurunan *V/C Ratio* yang signifikan dan tidak adanya perubahan tingkat pelayanan dari semua segmen, maka perencanaan dapat dikatakan layak pada Jl. Tuban-Babat SG 5, Jl. Moh Yamin, dan Jl. Pahlawan Sg 2.
3. Untuk rute lajur khusus sepeda yang direncanakan berada pada kawasan Taman Kota Kabupaten Tuban dengan panjang rute 2,65 km tepatnya pada ruas Jl. Tuban-Babat SG 5, Jl. Moh Yamin dan Jl. Pahlawan SG 2 dengan lajur khusus sepeda Tipe C pada badan jalan dengan marka sebagai tanda dan pembatas antara lajur khusus sepeda dengan lajur kendaraan bermotor. Perencanaan prasarana pendukung lajur khusus sepeda berupa penambahan rambu dan marka lajur khusus sepeda yang terdapat diruas jalan dan simpang jalan.

6.2 Saran

1. Adanya peraturan lebih lanjut mengenai ketertiban penggunaan jalur khusus sepeda sehingga pengguna moda transportasi selain sepeda tidak mengganggu aktifitas pengguna sepeda di jalur yang sudah di tentukan, dengan begitu pengguna sepeda akan lebih merasa aman dan nyaman saat menggunakan lajur khusus sepeda.
2. Mensosialisasikan masyarakat mengenai penggunaan lajur khusus sepeda dan penggunaan sepeda sebagai pilihan alternatif transportasi untuk mendukung mobilisasi masyarakat yang ramah lingkungan dan mendukung program pemerintah dalam mewujudkan kota hijau yang akan berdampak pada kelestarian lingkungan.
3. Penerapan jalur khusus sepeda harus diimbangi dengan dasar hukum yang tegas serta pemberian sanksi kepada masyarakat yang melanggar agar menjamin terwujudnya rute jalur khusus sepeda yang aman dan nyaman.